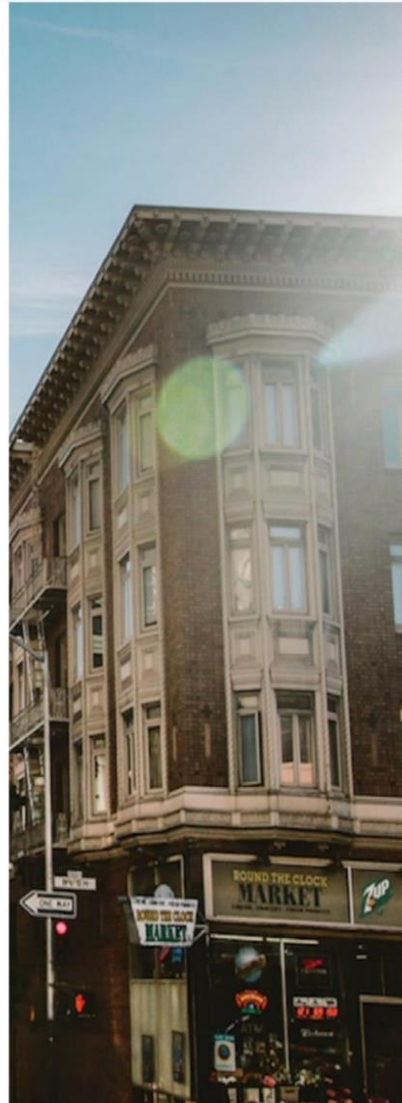


Program Keunggulan Sekolah

JUDUL

SEKOLAH WISATA SEJARAH



SMAN 1 MENDO BARAT – NASKAH AKADEMIK

*Jalan Pahlawan 12, Desa Petaling, Kec. Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Provinsi
Kepulauan Bangka Belitung*

Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Penetapan Program Keunggulan	3
3. Sasaran Program Keunggulan	4
4. Uraian Kegiatan Program Keunggulan.....	5
4.1 Merencanakan Aksi Program Keunggulan.....	5
4.2 Mengatur Konteks Program Keunggulan	9
4.2.1 Visi SMAN 1 Mendo Barat	9
4.2.2 Misi dan Keunggulan Sekolah	9
4.2.3 Nilai Keunggulan Sekolah	11
4.2.4 Tujuan Keunggulan Sekolah	13
4.2 Analisis Internal dan Eksternal.....	14
4.4 Merumuskan Strategi melalui Analisis SWOT	17
4.5 Implementasi Program Keunggulan	19
5. Rencana Tindak Lanjut dan Evaluasi Kegiatan Program Keunggulan	23

1. Latar Belakang

Terletak di daerah bernuansa sejarah tepatnya kecamatan Mendo Barat, SMAN 1 Mendo Barat mengangkat tema pengembangan sekolah sebagai sekolah berbudaya, berwawasan sejarah, dan kearifan lokal memfokuskan sekolah berwawasan sejarah sebagai keunggulan sekolah. Tema sekolah berwawasan sejarah dipilih sebagai sebuah keunggulan mengakomodir kearifan lokal dari perspektif sejarah yang dimiliki sekolah yang terletak di kecamatan Mendo Barat. Daerah Mendo Barat dikenal, salah satunya, dengan kota kapur yang terletak di desa Penagan dan makam pahlawan 12 yang terletak di desa Petaling yang juga merupakan lokasi SMAN 1 Mendo Barat didirikan sebagai sebuah lembaga pendidikan negeri jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

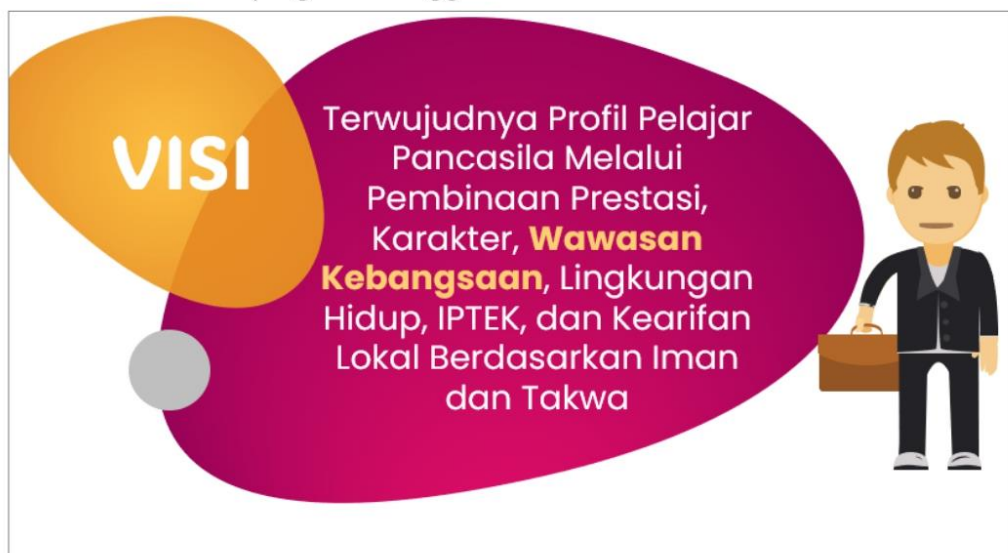
Program keunggulan sekolah merupakan program khusus yang dirancang untuk memberikan penekanan atau fokus tambahan pada bidang tertentu dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Program sekolah berwawasan sejarah yang dipilih sebagai program khusus untuk memberikan fokus tambahan bertujuan untuk mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam bidang akademik dan non akademik melalui berbagai program, seperti: literasi sejarah, gerbang sejarah, album sejarah, natak sejarah, reportase sejarah, gebyar sejarah, sejarawan masuk sekolah, ruang sejarah, kriya sejarah, kelas keberbakatan, taman sejarah, dan balai sejarah.

Sebagai sebuah program khusus untuk memberikan fokus tambahan, program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat dengan tema sekolah berwawasan sejarah diambil dari salah satu tema pengembangan sekolah. Artinya, program unggulan ini merupakan fokus tambahan dari yang selama ini sudah menjadi program reguler tingkat satuan pendidikan. sebagai sebuah program unggulan yang merupakan program fokus tambahan tentu memerlukan fokus bersama

agar program unggulan sekolah menjadi program bersama tingkat ekosistem satuan pendidikan. untuk itulah dalam rangka mencapai keunggulan sekolah berwawasan sejarah maka berbagai masukan, dari seluruh warga didengar, diperhatikan, dan dirangkum dalam tim kecil menjadi sebuah rencana aksi dengan harapan seluruh warga sekolah, manajemen, layanan pendidikan, dan sarana penunjang diarahkan untuk dapat menunjang tercapainya keunggulan SMAN 1 Mendo Baras sebagai sekolah wisata sejarah.

Pemilihan tema sekolah wisata sejarah sejalan dengan visi satuan pendidikan sebagaimana digambarkan dalam gambar 1.1 berikut.

Gambar 4.1 Visi satuan pendidikan sebagai dasar penetapan program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat



Gambar 4.1 mengilustrasikan bahwa visi SMAN 1 Mendobarat, wawasan kebangsaan, menjadi sandaran tema keunggulan sekolah wisata sejarah. Wawasan kebangsaan itu sendiri dimaknai sebagai pemahaman mendalam mengenai identitas, sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang melekat dalam suatu

bangsa. Selanjutnya, untuk memudahkan penilaian melalui pengukuran sebagai sebuah bentuk evaluasi kegiatan dibagian lima pada naskah ini.

2. Tujuan Penetapan Program Keunggulan

Tujuan penetapan program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat dengan mengusung tema keunggulan Sekolah Berwawasan Sejarah untuk mendorong ketercapaian visi dan misi SMAN 1 Mendo Barat yang sudah ditetapkan secara bersama-sama sebagai kompas arah kebijakan pengembangan sekolah.

Pemilihan keunggulan sekolah dengan tema sekolah berwawasan sejarah sejalan dengan upaya mewujudkan peserta didik yang memiliki wawasan kebangsaan. Wawasan kebangsaan sendiri dimaknai sebagai pemahaman mendalam mengenai identitas, sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang melekat dalam suatu bangsa. Untuk itulah tema sekolah berwawasan sejarah dipilih untuk menjadi keunggulan SMAN 1 Mendo Barat.

Selanjutnya, secara spesifik pemilihan keunggulan sekolah dengan tema sekolah berwawasan sejarah secara spesifik memiliki 3 dimensi, yakni: dimensi akademik, dimensi non-akademik, dan dimensi tata ruang dan sarana yang ketiga saling keterkaitan untuk saling mendukung demi tercapainya keunggulan sekolah yang telah disepakati bersama. Berikut 3 dimensi spesifik pemilihan keunggulan sekolah dengan tema sekolah berwawasan sejarah:

1. Dimensi akademik; keunggulan sekolah direalisasikan melalui kegiatan literasi sejarah, reportase sejarah, Olimpiade sejarah, album sejarah, buletin sejarah, dan sejarawan masuk sekolah.
2. Dimensi non-akademik; keunggulan sekolah direalisasikan melalui kegiatan talenta sejarah, kriya sejarah, natak sejarah, dan #SekolahWisataSejarah.
3. Dimensi tata ruang dan sarana; keunggulan sekolah direalisasikan melalui kegiatan gerbang sejarah, ruang sejarah, taman sejarah, wisata sejarah dan

balai sejarah. Selanjutnya, Ruang Sejarah akan menjadi dasar pemetaan sarana pada DAPODIK.

Pada akhirnya, melalui tiga dimensi spesifik pemilihan keunggulan sekolah, dimensi akademik, dimensi non-akademik, dan dimensi tata ruang dan sarana, keunggulan sekolah melalui tema sekolah berwawasan sejarah di SMAN 1 Mendo Barat direalisasikan

3. Sasaran Program Keunggulan

Tujuan penetapan program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat dengan mengusung tema keunggulan Sekolah Berwawasan Sejarah untuk mendorong ketercapaian visi dan misi SMAN 1 Mendo Barat yang sudah ditetapkan secara bersama-sama sebagai kompas arah kebijakan pengembangan sekolah.

Pemilihan keunggulan sekolah dengan tema sekolah berwawasan sejarah sejalan dengan upaya mewujudkan peserta didik yang memiliki wawasan kebangsaan. Wawasan kebangsaan sendiri dimaknai sebagai pemahaman mendalam mengenai identitas, sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang melekat dalam suatu bangsa. Untuk itulah tema sekolah berwawasan sejarah dipilih untuk menjadi keunggulan SMAN 1 Mendo Barat.

Selanjutnya, secara spesifik pemilihan keunggulan sekolah dengan tema sekolah berwawasan sejarah secara spesifik memiliki 3 dimensi, yakni: dimensi akademik, dimensi non-akademik, dan dimensi tata ruang dan sarana yang ketiga saling keterkaitan untuk saling mendukung demi tercapainya keunggulan sekolah yang telah disepakati bersama. Berikut 3 dimensi spesifik pemilihan keunggulan sekolah dengan tema sekolah berwawasan sejarah:

4. Dimensi akademik; keunggulan sekolah direalisasikan melalui kegiatan literasi sejarah, reportase sejarah, Olimpiade sejarah, album sejarah, buletin sejarah, dan sejarawan masuk sekolah.

5. Dimensi non-akademik; keunggulan sekolah direalisasikan melalui kegiatan talenta sejarah, kriya sejarah, natak sejarah, dan #SekolahWisataSejarah.
6. Dimensi tata ruang dan sarana; keunggulan sekolah direalisasikan melalui kegiatan gerbang sejarah, ruang sejarah, taman sejarah, wisata sejarah dan balai sejarah. Selanjutnya, Ruang Sejarah akan menjadi dasar pemetaan sarana pada DAPODIK.

Pada akhirnya, melalui tiga dimensi spesifik pemilihan keunggulan sekolah, dimensi akademik, dimensi non-akademik, dan dimensi tata ruang dan sarana, keunggulan sekolah melalui tema sekolah berwawasan sejarah di SMAN 1 Mendo Barat direalisasikan

4. Uraian Kegiatan Program Keunggulan

Uraian kegiatan program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat dengan mengusung tema Sekolah Wisata Sejarah mencakup empat sub tema, yakni: merencanakan aksi program keunggulan, mengatur konteks program keunggulan, analisis internal dan eksternal faktor pendukung kegiatan program keunggulan, merumuskan implementasi strategi melalui analisis SWOT, dan implementasi program ke unggulan. Selanjutnya, masing-masing sub tema akan dijabarkan ke dalam sub tema 4.1 sampai 4.5.

4.1 Merencanakan Aksi Program Keunggulan

Perencanaan aksi program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat dengan mengusung tema keunggulan Sekolah Wisata Sejarah dibagi ke dalam tiga dimensi, yakni: dimensi akademik, dimensi nonakademik, dan dimensi tata ruang dan sarana. Digambarkan dalam dari gambar 4.1 sampai gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.1 Dimensi Keunggulan SMAN 1 Mendo Barat



Tabel 4.1 Dimensi keunggulan SMAN 1 Mendo barat terbagi ke dalam tiga dimensi, yakni: dimensi akademik, dimensi nonakademik, dan dimensi tata ruang dan sarana.

Selanjutnya, masing-masing dimensi akan digambar dalam gambar 4.2 sampai gambar 4.4 berikut.

Gambar 4.2 Dimensi akademik keunggulan SMAN 1 Mendo Barat



Gambar 4.2 menunjukkan bahwa dimensi akademik program keunggulan SMAN 1 Mendobarat dengan mengusung tema sekolah wisata sejarah menyasar lima kegiatan utama bidang akademik, yakni: literasi sejarah, Olimpiade sejarah, album sejarah, sejarawan dan budayawan masuk sekolah, dan buletin sejarah.

Gambar 4.3 Dimensi non-akademik keunggulan SMAN 1 Mendo Barat



Gambar 4.3 menunjukkan bahwa dimensi keunggulan nonakademik menyasar empat kegiatan, yakni: talenta sejarah, natak sejarah, kriya sejarah, dan reportase sejarah. Gambar 4.4 Dimensi tata ruang dan sarana keunggulan SMAN 1 Mendo Barat



Gambar 4.4 dimensi ruang dan sarana fokus pada perbaikan, peningkatan fungsi, dan pembangunan sarana sekolah untuk mendukung konsep keunggulan sekolah wisata sejarah. Dimensi ruang dan sarana mencakup lima fokus sarana, yakni: taman sejarah yang berfungsi sebagai taman edukasi dan penembangan sarana pembelajaran di ruang kelas dengan lingkungan yang nyaman dan asri. Selanjutnya, balai sejarah sebagai sarana pentas kelas keberbakatan dan talenta siswa lainnya. Gerbang sejarah, adalah pintu masuk utama sebagai ikon yang memiliki daya tarik awal ketika berkunjung ke SMAN 1 Mendo Barat. Gerbang yang merepresentasikan sebuah konsep sekolah wisata sejarah. Ruang sejarah, merupakan pemberian label dan deskripsinya setiap ruang dengan nuansa sejarah sebagai bagian dari mendekatkan literasi dengan media papan nama kepada seluruh warga SMAN 1 Mendo Barat. Akhirnya, galeri sejarah merupakan

ruang terbuka, gedung, permukaan, atau tata ruang lainnya yang difungsikan fokus menonjolkan kesejarahan diberbagai tempat di lingkungan SMAN 1 Mendo Barat sebagai dukungan tata ruang dan sarana sekolah wisata sejarah.

4.2 Mengatur Konteks Program Keunggulan

Konteks program keunggulan mencakup 4 komponen, yakni: visi, misi, nilai, dan tujuan.

4.2.1 Visi SMAN 1 Mendo Barat

Terwujudnya Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembinaan, Prestasi, Karakter, Wawasan Kebangsaan, Lingkungan Hidup, IPTEK, dan Kearifan Lokal Berdasarkan Iman dan Takwa. Artinya, keunggulan sekolah ada pada visi satuan pendidikan yang sudah disepakati bersama sebagai kompas arah pengembangan sekolah. Visi ini menekankan pada keunggulan sekolah dalam wawasan kebangsaan untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya mengetahui sejarah tetapi juga memahami dan memiliki pengetahuan yang luas dan nilai budaya yang kuat. "Terwujudnya Sekolah Berwawasan Sejarah Berdimensi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembinaan, Karakter Kebangsaan, Lingkungan Hidup, IPTEK, dan Kearifan Lokal Berdasarkan Iman dan Takwa"

4.2.2 Misi Keunggulan Sekolah

Meningkatkan Mutu Pendidikan Sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat dan Perkembangan IPTEK. Artinya, peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini memastikan bahwa pendidikan yang diberikan berkualitas tinggi, relevan, dan sesuai dengan standar terbaik. Relevansi dengan kebutuhan Masyarakat dan menyediakan pendidikan yang respons terhadap kemajuan terbaru dalam IPTEK melalui LMS sekolah untuk mendukung keunggulan sekolah dengan tema Sekolah Berwawasan Sejarah.

1. Menyelenggarakan Program Pendidikan Nasional yang Berakar pada Nilai, Adat Istiadat, Budaya, Agama, dan Lingkungan Hidup, dengan Tetap Mengikuti Perkembangan Dunia Luar. Artinya, keunggulan sekolah dengan tema sekolah berwawasan sejarah mengintegrasikan dan menghormati nilai, adat istiadat, budaya, dan lingkungan hidup dalam pendidikan untuk memperkuat identitas lokal dan nasional melalui sekolah berwawasan sejarah untuk menghadapi tantangan budaya global.
2. Mengembangkan Sekolah Berwawasan Sejarah dan Kearifan Lokasi. Artinya, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang sejarah dan budaya lokal mereka yang dapat memperkaya perspektif mereka terbingkai dalam konteks tema keunggulan sekolah.
3. Menumbuh kembangkan Potensi dalam Berkarya sesuai dengan Bakat, Minat dan Potensi Siswa. Artinya, melalui keunggulan sekolah, program memberi peluang kepada siswa dapat mengeksplorasi dan mengembangkan diri mereka secara optimal, serta memanfaatkan potensi mereka untuk berkarya dan mencapai kesuksesan baik di sekolah maupun di luar sekolah melalui literasi sejarah, sejarawan masuk sekolah, talenta sejarah, dan program lainnya.
4. Mendorong Prestasi Siswa dalam Bidang Ekstrakurikuler; dimaknai bahwa melalui program keunggulan lokal siswa terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti: reportase sejarah, talenta sejarah, dan program lainnya sehingga mempersiapkan mereka untuk lebih mengenal berbagai aspek kehidupan melalui sejarah.
5. Menciptakan Suasana Sekolah yang Kondusif, Aman, Nyaman untuk pembelajaran Harmonis baik antar Sesama Warga Komunitas Sekolah maupun dengan Warga Masyarakat. Artinya, melalui program keunggulan

dengan tema sekolah berwawasan sejarah dengan berbagai kegiatan yang sudah dicanangkan sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkaya proses pembelajaran, sekaligus memperkuat hubungan baik di dalam sekolah dan dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan sekolah berwawasan sejarah.

6. Menggalang Kerja Sama Antar Sekolah, Instansi Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Luar; direalisasikan dalam kegiatan sejarawan masuk sekolah. Artinya, sekolah dapat membangun kemitraan yang efektif dan saling menguntungkan, yang pada akhirnya akan mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik dan lebih holistik melalui kegiatan sejarawan masuk sekolah.
7. Menumbuh kembangkan pembelajaran berbudaya literasi. Artinya, tema keunggulan sekolah berwawasan sejarah memberikan kontribusi pembelajaran literasi melalui literasi sejarah dan Olimpiade sejarah berbasis literasi sehingga siswa tidak hanya diharapkan mampu memiliki keterampilan dasar, tetapi juga sebagai budaya literasi yang mengakar di lingkungan sekolah, mendukung pertumbuhan akademik dan pribadi siswa.

4.2.3 Nilai Keunggulan Sekolah

Nilai-nilai sebagai bagian dari peningkatan mutu layanan dan proses pembelajaran di SMAN 1 Mendo Barat memotret lima nilai-nilai kearifan, diantaranya: cinta tanah air, pemahaman sejarah dan budaya dan menerapkan nilai-nilai yang dipahami untuk mendorong karakter heroik anak untuk menjadi bagian dari wujud cinta tanah air dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang diyakini menjadi sebuah kearifan sebagai bagian dari pengetahuan global. Selanjutnya pemahaman sejarah dan budaya, kepatuhan terhadap Pancasila, persatuan dan kesatuan, dan tanggung jawab sosial.

1. Cinta Tanah Air. Melalui keunggulan sekolah berwawasan sejarah dapat memupuk rasa Cinta tanah air dimana melalui nilai-nilai sejarah diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai yang mendorong siswa untuk memiliki rasa bangga dan cinta terhadap negara mereka. Ini mencakup pemahaman dan penghargaan terhadap sejarah, budaya, dan identitas nasional. Dengan cinta tanah air, siswa diharapkan bisa menunjukkan rasa tanggung jawab dan komitmen untuk kemajuan bangsa.
2. Pemahaman Sejarah dan Budaya. Tema keunggulan sekolah mendorong pemahaman sejarah dan budaya berarti mengajarkan siswa tentang sejarah negara mereka, termasuk peristiwa penting, perjuangan kemerdekaan, serta kontribusi para pahlawan nasional. Selain itu, memahami budaya lokal dan nasional, serta nilai-nilai tradisional yang membentuk identitas bangsa, juga merupakan bagian dari wawasan kebangsaan.
3. Kepatuhan terhadap Pancasila. Melalui wawasan kebangsaan, pemahaman sejarah dan nilai-nilainya, kepatuhan terhadap Pancasila terealisasi melalui nilai yang menekankan pentingnya mematuhi dan mengamalkan Pancasila sebagai dasar negara dan panduan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan, dan keadilan sosial melalui kearifan sekolah berwawasan sejarah.
4. Persatuan dan Kesatuan. Melalui pengamalan nilai-nilai sejarah diharapkan terealisasi melalui persatuan dan kesatuan merujuk pada nilai yang mengajarkan pentingnya menjaga keharmonisan dan kerukunan di tengah keragaman. Siswa diharapkan memahami dan menghargai keberagaman suku, agama, ras, dan budaya di Indonesia serta berkomitmen untuk

memelihara persatuan dan kesatuan bangsa melalui literasi sejarah dan kegiatan lainnya dalam konteks sekolah berwawasan sejarah.

5. Tanggung Jawab Sosial. Mempelajari dan memahami nilai-nilai sejarah dapat memperkuat tanggung jawab sosial siswa dimana nilai-nilai luhur sejarah adalah nilai yang dapat mendorong siswa untuk berkontribusi pada masyarakat dan negara. Ini mencakup keterlibatan dalam kegiatan sosial, kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat, dan upaya untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi oleh komunitas.

4.2.4 Tujuan Keunggulan Sekolah

Keunggulan sekolah dengan tema sekolah wisata sejarah dirumuskan dengan fokus pada tujuh keluaran peningkatan mutu lulusan, yakni:

1. Menghasilkan Siswa yang berkarakter melalui kegiatan literasi sejarah. Pemahaman dan penghayatan melalui literasi sejarah dapat mendorong integritas, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan sekolah berwawasan sejarah.
2. Mendorong keterlibatan siswa di Berbagai Bidang baik di bidang akademik maupun non-akademik mencerminkan dedikasi dan usaha mereka dalam mencapai tujuan melalui kegiatan reportase sejarah, talenta sejarah, dan lainnya.
3. Membangun Rasa Nasionalisme dan Kebangsaan: Memperkuat rasa cinta tanah air dan pemahaman tentang sejarah serta budaya bangsa, agar siswa memiliki identitas nasional yang kuat.
4. Mengedukasi siswa tentang pentingnya menjaga dan melestarikan nilai-nilai sejarah serta menerapkan nilai-nilai sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

5. Penghargaan terhadap Kearifan Lokal: Menanamkan penghargaan dan pemahaman terhadap nilai-nilai dan praktik budaya lokal, serta mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.
6. Pendidikan sejarah untuk menumbuhkan pentingnya nilai-nilai luhur dan kearifan lokal untuk memperkuat nilai-nilai moral anak sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual dengan pengetahuan tetapi juga memiliki wawasan sejarah.

4.2 Analisis Internal dan Eksternal

Cakupan analisis internal dan eksternal keunggulan sekolah dengan tema sekolah wisata sejarah mencakup tiga dimensi keunggulan sebagai bagian dari identifikasi sumber daya yang memungkinkan untuk mewujudkan mimpi bersama mewujudkan sekolah wisata sejarah sebagai bagian dari titik fokus pencapaian visi sekolah yang merupakan cita-cita bersama seluruh warga sekolah tertuang dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Analisis internal dan eksternal program keunggulan sekolah wisata sejarah SMAN 1 Mendo Barat

No	Struktur Menu Unggulan	Analisis	
		Internal	Eksternal
1.	Menu Akademik - Literasi Sejarah	- Sekolah Memiliki LMS digunakan untuk gebyar sejarah berbasis Smart Phone	- Lebih dari 99% siswa memiliki smart phone
	- Reportase Sejarah	- Reportase sejarah dilakukan oleh siswa anggota ekstrakurikuler Jurnalistik dan guru yang menghasilkan tulisan dan dokumentasi	- Siswa memiliki kemampuan untuk mengakses berita dengan cepat melalui smart phone

No	Struktur Menu Unggulan	Analisis	
		Internal	Eksternal
		mengenai sejarah lokal Bangka.	
2.	Menu Non-Akademik - Album Sejarah	- Sekolah memiliki Galeri yang berisi informasi dan dokumentasi sekolah yang berwawasan sejarah dalam bentuk digital yang tersedia pada menu LMS sekolah. - Program pembuatan album / ensiklopedia sejarah	- Menu LMS mengenai sekolah berwawasan sejarah dapat diakses publik - Validasi oleh sejarawan Bangka
	- Gebyar Sejarah	- Gebyar sejarah adalah kegiatan apresiasi seni, sastra dan talenta yang mengangkat sejarah Bangka sebagai tema kegiatan, meliputi pantun, puisi, fotografi, drama, Olimpiade, debat sejarah dan lain sebagainya.	Gebyar sejarah yang mengikutsertakan sekolah diwilayah provinsi kepulauan bangka belitung untuk mengikuti kuliah
	- Sejarawan masuk Sekolah	Sejarawan datang ke sekolah untuk mengisi acara OBRAS = Obrolan Seputar Sejarah yang mengangkat tema-tema kesejarahan dan faktual.	Aksi seklah mengangkat nilai-nilai sejarah dengan melibatkan sejarawan

No	Struktur Menu Unggulan	Analisis	
		Internal	Eksternal
	- Talenta Sejarah	Talenta Sejarah merujuk pada siswa-siswi yang memiliki talenta berupa drama, mural, debat dan lain sebagainya	Siswa memiliki talenta untuk mengangkat nilai-nilai sejarah.
	- Kriya Sejarah	- Kegiatan pembuatan Destar, Tudung Saji dan diorama peristiwa sejarah.	- Siswa memiliki skill membuat handycraft
	- Natak Sejarah	- Sekolah mengadakan kegiatan Lawatan ke beberapa situs bersejarah yang ada di Bangka dipandu oleh sejarawan.	- Tersedianya situs bersejarah di pulau bangka
3.	Menu Tata Ruang dan Sarana - Gerbang Sejarah	- Sekolah memiliki bangunan gerbang sekolah bertema sejarah Bangka sebagai identitas sekolah	Gerbang sekolah menjadi daya tarik masyarakat sebagai simbol identitas sekolah
	- Bale Sejarah	- Sekolah memiliki Sebuah pendopo yang dimanfaatkan untuk area pentas atau gebyar sejarah dan untuk memfasilitasi kegiatan OBRAS.	Balai sejarah sebagai tempat berkumpulnya sejarawan

No	Struktur Menu Unggulan	Analisis	
		Internal	Eksternal
	- Ruang Sejarah	Penamaan Gedung dan Ruang yang ada di sekolah menggunakan nama Pahlawan 12, adat, flora dan fauna Bangka Belitung.	Mengabadikan nama-nama pahlawan 12 adat, flora dan fauna Bangka Belitung sebagai nama ruang dan gedung agar menjadi sumber belajar
	- Taman Sejarah	Sekolah memiliki sebuah taman yang didesain bernuansa sejarah Bangka sebagai sarana bagi warga sekolah untuk rekreasi edukatif ke masa lampau.	Belajar diluar kelas dengan vibe sejarah

4.4 Merumuskan Strategi melalui Analisis SWOT

Merumuskan Strategi Keunggulan Sekolah wisata sejarah melalui analisis SWOT fokus pada analisis keunggulan yang dimiliki sekolah untuk mewujudkan program yang sudah dirumuskan bersama sebagai kompas pencapaian tujuan, sekolah wisata sejarah. Analisis SWOT dengan prinsip *asset based thinking* memotret struktur menu keunggulan (dimensi akademik, nonakademik, tata ruang dan sarana) sebagai sebuah potensi yang potensial untuk mendorong ketercapaian program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat. Berikut disajikan analisis SWOT dalam konteks merumuskan strategi pencapaian program keunggulan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Analisis SWOT perumusan strategi implementasi keunggulan sekolah

No	Struktur Menu Keunggulan	Analisis Strategi Keunggulan
1.	Menu Akademik	1. Literasi Sejarah a. LMS digunakan untuk gebyar sejarah berbasis Smart Phone b. Literasi sejarah meliputi penerapan literasi dalam pembelajaran sejarah dan Mata pelajaran lainnya terutama berkaitan dengan sejarah lokal dan budaya Bangka Belitung. Misal: penggunaan Daun Simpur sebagai wadah makanan pada masa kini. 2. Reportase Sejarah Reportase sejarah dilakukan oleh siswa anggota ekstrakurikuler Jurnalistik dan guru yang menghasilkan tulisan dan dokumentasi mengenai sejarah lokal Bangka.
2.	Menu Non-Akademik	1. Album Sejarah Album sejarah memuat Galeri yang berisi informasi dan dokumentasi sekolah yang berwawasan sejarah dalam bentuk digital yang tersedia pada menu LMS sekolah. 2. Gebyar Sejarah Gebyar sejarah adalah kegiatan apresiasi seni, sastra dan talenta yang mengangkat sejarah Bangka sebagai tema kegiatan, meliputi pantun, puisi, fotografi, drama, olimpiade, debat sejarah dan lain sebagainya. 3. Sejarawan masuk Sekolah Sejarawan datang ke sekolah untuk mengisi acara OBRAS = Obrolan Seputar Sejarah yang mengangkat tema-tema kesejarahan dan faktual. 4. Talenta Sejarah

No	Struktur Menu Keunggulan	Analisis Strategi Keunggulan
		Talenta Sejarah merujuk pada siswa-siswi yang memiliki talenta berupa drama, mural, debat dan lain sebagainya. 5. Kriya Sejarah Kegiatan pembuatan Destar, Tudung Saji dan diorama peristiwa sejarah. 6. Natak Sejarah Lawatan ke beberapa situs bersejarah yang ada di Bangka dipandu oleh sejarawan.
3.	Menu Tata Ruang dan Sarana	1. Gerbang Sejarah Pembangunan gerbang sekolah bertema sejarah Bangka sebagai identitas sekolah. 2. Bale Sejarah Sebuah pendopo yang dimanfaatkan untuk area pentas atau gebyar sejarah dan untuk memfasilitasi kegiatan OBRAS. 3. Ruang Sejarah Penamaan Gedung dan Ruang yang ada di sekolah menggunakan nama Pahlawan 12, adat, flora dan fauna Bangka Belitung. 4. Taman Sejarah Sebuah taman yang didesain bernuansa sejarah Bangka sebagai sarana bagi warga sekolah untuk rekreasi edukatif ke masa lampau.

4.5 Implementasi Program Keunggulan

Implementasi program keunggulan menjabarkan rencana kegiatan dan penanggung jawab kegiatan. Ini penting untuk dilakukan sebagai bagian dari kolaborasi warga SMAN 1 Mendo Barat secara bersama-sama terlibat untuk mewujudkan sekolah wisata sejarah sebagai salah satu capaian visi satuan pendidikan yang sudah disepakati bersama. Berikut tabel 4.7

No	Struktur Menu Unggulan	Rencana Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Menu Akademik	a. Literasi Sejarah : membuat tampilan LMS yang menarik yang berisi dokumentasi sejarah lokal, gebyar sejarah, reportase sejarah dll b. Reportase Sejarah : membuat laporan berbagai momen bertajuk kesejarahan yang ada di lingkungan Mendo Barat dilakukan oleh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Jurnalistik	a. Kepala Sekolah, Admin LMS, guru sejarah, pembina dan ketua eskul b. Pembina Eskul, Ketua Eskul, dan anggota Eskul Jurnalistik
2.	Menu Non-Akademik	a. Album sejarah : mencetak album sejarah yang memuat galery sejarah berbentuk handbook. b. Gebyar sejarah : kegiatan apresiasi seni, sastra dan talenta yang mengangkat	a. kepsek, guru sejarah, desainer handbook, percetakan b. Wakasis, waka humas, guru sejarah, wali kelas c. Kepsek, waka humas, guru sejarah

No	Struktur Menu Unggulan	Rencana Kegiatan	Penanggung Jawab
		sejarah Bangka sebagai tema kegiatan, meliputi pantun, puisi, fotografi, drama, olimpiade, debat sejarah dll (1 x kegiatan pertahun saat ulang tahun sekolah) c. Sejarawan masuk sekolah: kegiatan mengundang sejarawan minimal 1 x per tahun ke sekolah, kegiatan ini bergandengan dengan gebyar sejarah d. Kegiatan talenta sejarah dapat dibuat 2x pertahun pada saat classmeeting akhir semester e. Kriya sejarah dapat dijadikan kegiatan intrakurikuler dalam mapel pkwu.	d. Wakasis, waka humas, guru sejarah, wali kelas e. wakakur, guru sejarah, guru pkwu f. Kepsek, waka humas, guru sejarah

No	Struktur Menu Unggulan	Rencana Kegiatan	Penanggung Jawab
		f. Natak sejarah diadakan 1 x setahun ketika momen hari pahlawan.	
3.	Menu Tata Ruang dan Sarana	a. kegiatan gerbang sejarah: membangun gerbang pintu masuk sekolah yang estetik dan bernuansa sejarah daerah Bangka b. bale sejarah : membangun bangunan seperti pendopo yang mudah diakses dan dijadikan tempat serba guna c. ruang sejarah : mencetak papan nama ruang yang ada di sekolah dan ditempel di dinding depan masing-masing ruang dan ditambah dengan papan penunjuk arah ruang yang	a. kepek, wakasapras, guru sejarah b. kepek, wakasapras, guru sejarah c. kepek, wakasapras, guru sejarah, TU d. kepek, wakasapras, guru sejarah, TU

No	Struktur Menu Unggulan	Rencana Kegiatan	Penanggung Jawab
		ditanam di halaman sekolah d. taman hijau yang di selingi papan- papan literasi beserta foto yang ditata dengan estetik.	

5. Rencana Tindak Lanjut dan Evaluasi Kegiatan Program Keunggulan

Rencana tindak lanjut dan evaluasi program keunggulan merupakan bagian dari refleksi yang akan dilakukan bersama baik dalam tim kecil maupun forum seluruh warga sekolah, guru terutama, untuk memotret capaian kegiatan setiap satu semester. Kegiatan ini untuk secara terbuka bersama-sama bercermin apakah hasil yang didapat sudah sesuai dengan target yang sudah ditentukan atau diinginkan. Berikut program rencana tindak lanjut dan program evaluasi kegiatan program keunggulan SMAN 1 Mendo Barat tertuang dalam tabel 5.1.

Tabel 5.1 Rencana tindak lanjut dan evaluasi kegiatan program keunggulan

No	Struktur Menu Unggulan	Evaluasi Kegiatan	RTL
1.	Menu Akademik	a. tampilan LMS yang menarik yang berisi dokumentasi sejarah lokal, gebyar sejarah,	a. kegiatan literasi sejarah dilaksanakan secara terjadwal dan didokumentasikan dalam LMS sekolah b. reportase sejarah berbagai momen

No	Struktur Menu Unggulan	Evaluasi Kegiatan	RTL
		reportase sejarah dll b. seberapa banyak orang yang mengakses LMS dan memberikan komentar	bertajuk kesejarahan yang ada di lingkungan Mendo Barat dilakukan oleh siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler Jurnalistik dan diunggah di media sosial
2.	Menu Non-Akademik	a. tercetaknya album sejarah yang memuat galery sejarah berbentuk handbook. b. terwujudnya gebyar sejarah 1 x kegiatan pertahun c. terwujudnya kegiatan mengundang sejarawan minimal 1 x per tahun ke sekolah, kegiatan ini bergandengan dengan gebyar sejarah	a. Penerbitan album sejarah secara berkala (tahunan) b. Penyelenggaraan gebyar sejarah secara terjadwal c. Program sejarawan masuk sekolah pada kegiatan tertentu d. Pelaksanaan kegiatan talenta sejarah pada <i>Classmeeting</i> yang dilaksanakan di akhir semester e. Pembuatan kriya sejarah dalam mapel PKWU dan atau Seni Budaya dan hasilnya dapat dipamerkan f. Program natak sejarah dalam momen hari

No	Struktur Menu Unggulan	Evaluasi Kegiatan	RTL
		d. kegiatan talenta sejarah dapat dibuat 2x setahun pada saat classmeeting akhir semester e. Kriya sejarah dapat dijadikan kegiatan intrakurikuler dalam mapel pkwu. f. Natak sejarah diadakan 1 x setahun ketika momen hari pahlawan.	Pahlawan atau hari Nasional lainnya
3.	Menu Tata Ruang dan Sarana	a. terwujudnya gerbang pintu masuk sekolah yang estetik dan bernuansa sejarah daerah Bangka b. terwujudnya bangunan seperti pendopo yang mudah diakses dan dijadikan	a. Pembangunan gerbang sejarah yang mencirikan sekolah berwawasan sejarah b. Pembangunan bale sejarah dengan ciri khas sejarah sebagai ruang untuk berdiskusi para siswa c. Pembangunan ruang sejarah yang menjadi tempat untuk menyimpan berbagai

No	Struktur Menu Unggulan	Evaluasi Kegiatan	RTL
		tempat serba guna c. tercetaknya papan nama ruang yang ada di sekolah dan ditempel didinding depan masing-masing ruang dan ditambah dengan papan penunjuk arah ruang yang ditanam di halaman sekolah d. terwujudnya taman hijau yang di selingi papan-papan literasi beserta foto yang ditata dengan estetik.	produk/hasil pembelajaran sejarah d. Pembangunan taman sejarah dengan berbagai informasi kesejarahan yang diatur sedemikian rupa sehingga menjadi ruang informasi publik tidak hanya bagi warga sekolah tetapi juga bagi masyarakat luas